

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam tulisan ini, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan.

Pertama, film *Crows Zero* adalah film yang menggambarkan tentang kisah para siswa di sebuah sekolah terburuk di Jepang. Film tersebut diadopsi dari sebuah komik berjudul *Crows* yang dalam bahasa Jepang artinya ‘Gagak’ karangan Takahashi Hiroshi dan kemudian diproduksi menjadi film oleh Takashi Miike dan Muto Shogo, yang dirilis pada tahun 2007. Film *Crows Zero* menampilkan budaya hidup berkelompok masyarakat Jepang yang dikenal dengan istilah *shuudan shugi* (集團主義). Dalam eksistensi budaya *Shuudan Shugi*, rentan terjadinya tindakan *Ijime* yang tergolong sebagai tindakan kriminal karena *Ijime* adalah tindakan penganiayaan atau penindasan terhadap orang atau kelompok yang dianggap berbeda. Tokoh-tokoh dalam film *Crows Zero* menampilkan *Ijime* dalam tindakan-tindakan perkelahian antar individu yang membela kelompoknya. dengan memainkan perannya sebagai kelompok yang menindas kelompok lain karena ingin menunjukkan eksistensi kelompok mereka di lingkungan sekolah.

Kedua, film *Crows Zero* adalah gambaran dari situasi yang melatarbelakangi munculnya teori kebebasan Erich Fromm. Teori kebebasan lahir dari pengamatan Fromm terhadap sejarah modern Eropa dan Amerika yang diwarnai oleh perjuangan manusia untuk melepaskan diri dari belenggu politik, ekonomi, dan spiritual yang membatasi kebebasan manusia. Fromm yang lahir sebagai seorang anak berkepribadian neurotik, yang mengalami banyak

pengalaman ketidakadilan dan penindasan. Ia lahir pada saat perang dunia pertama, di saat kebebasan seseorang direnggut oleh otoritas tertinggi dan eksistensi seseorang bergantung pada kemampuan adaptasi individu terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam situasi demikian Erich Fromm mengembangkan pemikirannya tentang usaha manusia dalam memperjuangkan kebebasan. Dengan kebebasan, manusia dapat menyamai dan memiliki kekuatan dan integritas, dapat mengenal dirinya dan orang lain sebagai makhluk yang unik dan terpisah dari alam dan manusia lain, dapat mengasah akal budi, dan dapat membangun solidaritas dalam kehidupan sosial bersama manusia lain yang saling membutuhkan.

Ketiga, Fromm mendapati bahwa kebebasan yang manusia perjuangkan dapat menghantar individu kepada perasaan keterasingan dan kesepian, membawa manusia kepada keraguan terhadap diri sendiri dan orang lain, dan keraguan terhadap dunia. Perasaan yang muncul dari kesadaran akan ketidakberdayaan manusia tersebut membawa manusia kepada ketidakbermaknaan diri, sehingga manusia akan berusaha melarikan diri dari kebebasan dengan beberapa mekanisme.

Keempat, usaha manusia menyadari eksistensi dirinya, mengenal dan berusaha memenuhi setiap kebutuhan manusiawinya, dan usaha manusia melarikan diri dari kebebasan dengan beberapa mekanisme yang telah dibahas, berkaitan atau memiliki hubungan dengan gambaran tentang individu dan kelompok yang terjadi dalam film *Crows Zero*. Setiap individu dalam film menyadari kemampuan mereka masing-masing dalam proses adaptasi dalam sekolah *Suzuran*, dengan situasi persekolahan yang padat dengan konflik dan perkelahian. Dengan menyadari diri, setiap individu berusaha masuk dalam kelompok dan memiliki keterhubungan dengan individu lain untuk dapat melebur dan memperlengkapi diri dengan hal-hal yang tidak dimilikinya, menumbuhkan rasa keberakaran dalam kelompoknya dan bersama individu lain dalam kelompok memperjuangkan kebebasan.

Kelima, teori kebebasan yang tergambar dalam film *Crows Zero* memiliki hubungan pula dengan peradaban masa kini. Dalam situasi dunia

dewasa sekarang ini, tidak dapat menjauhkan diri dari keterikatannya dengan alam dan manusia lain dalam hidup sosial. Manusia berusaha mempertegas eksistensi dirinya dalam kehidupan bersama manusia lain. Namun, dalam usaha mempertegas eksistensinya, manusia dapat kehilangan identitas dirinya sendiri karena kesadaran akan keterbatasan diri, yang dapat membuat manusia kehilangan makna tentang dirinya dalam kehidupan sosial. Fenomena manusia zaman sekarang yang sering kali diwarnai dengan berbagai konflik, seolah membuktikan bahwa adanya kompetisi dalam kehidupan untuk mempertegas eksistensi diri, serentak memperjuangkan kepentingan-kepentingan kelompok.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang peneliti tawarkan melalui analisis dalam tulisan ini adalah sebagai berikut: Pertama, bagi para pembaca. Tulisan ini dimaksudkan untuk menggugah para pembaca untuk melihat kebebasan dari kaca mata lain sebagaimana yang ditampilkan dalam film *Crow Zero* dan yang digambarkan Fromm. Bahwa kebebasan yang menjadi hak istimewa setiap orang diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan bersama secara bertanggung jawab.

Kedua, bagi para orang tua dan pendidik yang bersentuhan langsung dengan anak remaja. Pada dasarnya anak-anak remaja adalah mereka yang sedang dalam proses pencarian jati diri. Gambaran kehidupan remaja dalam Film *Crows Zero*, menjadi warning bagi orang tua dan pendidik dalam mendampingi anak remaja untuk menemukan jati diri dan menggunakan kebebasan secara bertanggungjawab.

Ketiga bagi para peneliti lain. Peneliti menyadari keterbatasan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan peneliti adalah studi pustaka sehingga apa yang dikemukakan dalam tulisan ini belum diuji kebenarannya dalam realitas hidup di lapangan. Maka diharapkan untuk melengkapi penelitian ini dengan studi lapangan sehingga informasi yang dikemukakan dalam tulisan ini menjadi lengkap untuk para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS

KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, EDISI V, 2023.

II. BUKU

Agustinova, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Calpulis, 2015.

Arifin, Imamul. *Membuka Cakrawala Ekonomi 3: Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

Arsyad, Azhar. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Baskin, Askurifai. *Membuat Film Indie Itu Gampang*. Bandung: Kataris, 2003.

Cremers, Agus. *Masyarakat Bebas Agresivitas – Bunga Rampai Karya Erich Fromm*. Maumere: Ledalero, 2004.

Danesi, Marcel, *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Terj. Gunawan Admiranto. Yogyakarta: Percetakan Jalasutra, 2010.

Epstein, Samuel. *Marx Concept of Man, With a translation from Marx Economic And Philosophical Manuscripts*. Frederick Ungar Publishing: New York, 1961.

Friedman, Howard S. *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*, penerj. Benedictine Widyasinta. Jakarta: Erlangga, 2006.

Fromm, Erich. *Lari dari Kebebasan*. Terj. Noa Dhegaska. Yogyakarta: Penerbit IRCiSoD, 2020.

------. *Beyond the Chains of Illusion: Pertemuan Saya dengan Marx dan Freud*. Terj Y. W. Fromm. Yogyakarta: Octopus, 2007.

------. *The Anatomy of Human Destructiveness*. New York: Open Road Media, 2013.

- , *Psychoanalysis and Zen Buddhism*. New York: Open Road Media, 2013.
- , *Theories of Personality*. Ed. Jess Fiest dan Gregory Fiest. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Irawan, Eka Nova. *Pemikiran Tokoh-tokoh Psikologi; dari Klasik sampai Modern*. Yogyakarta: Penerbit IRCiSoD, 2015.
- Kusbianto, Paulus Teguh. *Psikologi Pengenalan Diri*. Malang: Penerbit Kamelindo, 2022.
- Leahy, Louis. *Manusia Sebuah Misteri*. Jakarta: PT. Gramedia, 1984.
- Meier, Kurt Franz Bernhard. *Membina Minat Baca Anak*. Terj. Soeparno. Bandung: Remaja Karya, 1983.
- Muzairi, H. *Eksistensialisme Jean Paul Sartre. Sumur Tanpa Dasar Kebebasan Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2002.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Onong, Uchjana Effendi. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Orong, Yohanes. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.
- Osborn, Ruben. *Marx dan Freud, Marxisme dan Psikoanalisis*. Terj. Herdiman, M. Dhanil. Yogyakarta: IRCiSoD, 2021.
- Sartre, Jean Paul. *Being and Nothingness; Essay on Phenomenological Ontology* Terj. H. E. Barnes. New York: Philoso, 1956.
- Sastrapratedja, M. *Pengantar Dalam Erich Fromm; Memiliki dan Menjadi Tentang Modus Eksistensi*. Jakarta: LP3ES, 1987.
- Sihotang, Kasdin. *Filsafat Manusia*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Suryabarata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo, 2007.
- Susanto, Ahmad, *Filsafat Ilmu: Suatu Kajian dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Vivian, Jhon. *Teori Komunikasi Massa*, cet. 8. Jakarta: Kencana Media Grup, 2008.

III ARTIKEL

- Baskoro, Paulus Kunto dan Sumbut Yermianto. "Kehendak Bebas Manusia Dalam Perspektif Alkitab". *Jurnal Lentera Nusantara*, 1:1. November 2021.
- Mudjiono, Yoyon dan Ampel Surabaya. "Kajian Semiotika Dalam Film", *Jurnal Komunikasi Ilmu*, 1:1. April 2011.
- Muthmainnah, L. "Meninjau Ulang Sustainable Development: Kajian Filosofis atas Dilema Pengelolaan Lingkungan di Era Post Modern". *Jurnal Filsafat* 30:1. 1 Februari 2020. <<https://doi.org/10.22146/jf.49109>>
- Rahmawati, Ima Siti dan Iis Nurazizah. "Analisis Tokoh-Tokoh Dengan Psikologi Sastra: Teori Persona Carl Jung Dalam Novel Terjemahan Demian Kisah Dari Masa Muda Emil Sinclair Karya Hermann Hesse". *Jurnal Educatio Fkip Unma* 7:4. Desember 2021. <<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1754>>
- Salman, Afarisi, Mulyanto, dan Wasdopo. "Adaptasi Pola Pendidikan Pesantren Pada Santri Baru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah". *Jurnal Garuda*, 10:3. Agustus 2022.
- Saumantri, Tehguh. "Rekonstruksi Psikoanalisis Humanis Dialektik Erich Fromm Dalam Pendidikan Pesantren Rausyan Fikr". *Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin Dan Filsafat*, 18:1. Juni 2022. <<http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/sanjiwani>>.
- Sayers, Janet 'Erich Fromm: Humanistic Psychoanalysis', *Journal Divine Therapy*, 1 September 2015. <<https://doi.org/10.1093/med:psych/9780198509813.003.0006>>.
- Sutika, Nana. "Ideologi Manusia Menurut Erich Fromm: Perpaduan Psikoanalisis Sigmund Freud Dan Kritik Sosial Karl Marx". *Jurnal Filsafat*, 18:2. Agustus 2016. <https://doi.org/10.22146/jf.3525>
- Sriamin, Lukman Sarosa "Pancasila Sebagai Landasan Terbentuknya "Sane Society" Fromm", *Jurnal Psikobuana*, 1:3. (2010).
- Wita, Gusmira dan Fansuri Mursal. "Fenomenologi Dalam Kajian Sosial Sebuah Studi Tentang Konstruksi Makna". *Titian; Jurnal Ilmu Humaniora*, 6:2. Desember 2022.
- Wulan, Rarna Pauline Dwiana, dan Chrisma Widjaja. "Hubungan Antara Asertivitas Dan Neurotik Pada Remaja", *Jurnal Psikologi*, 1:2. (1998). 30 September 2015.

IV SKRIPSI

- Achmad Fauzi Nur Hidayat, "Amanat Film Crows Zero karya Takashi Miike Dari Sudut Pandang Penontonkajian Resepsi Sastra" (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019).
- Irwanto, "Teori dasar: Erich Fromm" (Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta, Yogyakarta, 2017).
- Wandira, Ramita Ari, "Konsep Shuudan Shugi Pada Film Crows Zero Karya Sutradara Takashi Miike " (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, Malang, 2015).

V SUMBER INTERNET

- Crows Zero- Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, <https://id.wikipedia.org/wiki/Crows_Zero>. Diakses pada 10 November 2022.
- Kikirais. "Teori Kepribadian Erich Fromm", dalam *Scribd.com.*, 12 Maret 2016 <<https://www.scribd.com/doc/304059690/Teori-Kepribadian-Erich-Fromm#>>. Diakses pada 02 Februari 2023
- M, Anisa Febriana. Teori Kepribadian Sehat menurut Erich Fromm", *Annisafeb.Wordpress.Com*' 5 April 2015. <<https://annisafeb.wordpress.com/2015/04/05/teori-kepribadian-sehat-menurut-erich-fromm/>>. Diakses pada 5 Februari 2023.
- Maverick, "Kepribadian Marxian Menurut Erich Fromm", dalam *Ayodibaca.com.*, 24 Mey 2020. <<https://www.ayodibaca.com/2020/05/kepribadian-marxian-menurut-erich-fromm.html>>.
- Pengertian Film, Sejarah, Fungsi, Jenis dan Unsurnya* [t.p.] *seputarpengetahuan.co.id*. <<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-film-sejarah-fungsi-jenis-jenis-unsur.html>>. Diakses pada 12 Desember 2022
- Prawiro, M. "Pengertian Animasi Komputer, Sejarah, Jenis, dan Prinsip-Prinsip Animasi", dalam *Maxmanroe.com*, 18 september 2020, <<https://maxmanroe.com/vid/teknologi/pengertian-animasi.html>>. Diakses pada 12 Desember 2022.
- Puramuzo, "Pengertian Ijime dan Konsep Ijime (bullying di Jepang)", dalam *Puramoz.blogspot.com*, 2 Desember 2013

<https://puramoz.blogspot.com/2013/12/pengertian-ijime-dan-konsep-ijime.html>. Diakses pada 22 Oktober 2022.

Sari, Sherly Purnama. “Pengaruh kesepian terhadap penggunaan internet yang berlebihan”, dalam *Psychology.binus*, 7 September 2015. <<https://psychology.binus.ac.id/2015/09/07/pengaruh-kesepian-terhadap-penggunaan-internet-yang-berlebihan/>>. Diakses pada 03 Februari 2023.

Tokoh-tokoh dalam film Crows Zero. Insenia.ID., 25 Maret 2014 <<http://insenia-id.blogspot.com/2014/05/tokoh-tokoh-dalam-film-crows-zero-1.html>>. Diakses pada 18 Oktober 2022.

Triyaksa, Bayu. “Erich Fromm: Bimbingan dan Konseling”, dalam *wordpress.com*, <<https://bayutryaksanibk4f1113500085.wordpress.com/alred-adler/erich-fromm/>>.

Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, <<https://id.wikipedia.org/wiki/Kebebasan>> Diakses pada 28 Januari 2023.